

## SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh. Adi Apriadi Adiansha, M.Pd.

Nama Pelatihan	: Workshop Literasi Dasar Kelas Awal
Nama Mata Diklat	: Strategi Membaca Kata
Tujuan Pelatihan	: Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran membaca kata sesuai tingkat kemampuan siswa dengan baik.
Indikator Pelatihan	: Guru diharapkan dapat memilih kegiatan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Berikut adalah beberapa ide kegiatan untuk mengembangkan kemampuan membaca kata. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bermain Kata</li><li>2. Tutup Katanya</li><li>3. Mana kartumu?</li><li>4. Tebak Kata</li></ol>
Alokasi Waktu	: 10 Menit

### A. PENDAHULUAN (2 menit)

*Mmenyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan sesi pada Peserta Pelatihan*

Belajar membaca kata merupakan masa transisi seorang anak dari mengenal bunyi, mengenal huruf, suku kata sampai dapat merangkainya menjadi kata. Dalam proses belajar membaca, seorang siswa mengalami transisi tersebut dan guru harus memperhatikan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya.

Untuk mendukung kegiatan membaca kata, guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang literat; menempel tulisan karya siswa di dinding, memberi label pada benda-benda yang ada di kelas, menempel nama-nama hari, menempel nama-nama siswa atau menempel kata-kata yang ditemukan oleh siswa. Hal tersebut dapat meningkatkan kosa kata siswa karena setiap hari mereka melihat kata-kata tersebut di sekitar mereka.

Pertemuan ini kita akan mempelajari strategi-strategi meningkatkan ***Kemampuan Membaca Kata***.



### B. KEGIATAN INTI (6 menit)

1. Fasilitator menginformasikan kepada peserta pelatihan bahwa mereka akan melakukan permainan membaca kata. Tujuan dari permainan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca kata secara otomatis.
2. Fasilitator membagi kelompok yang terdiri atas empat sampai lima anggota.
3. Setiap kelompok dibagikan satu set permainan (lihat di bagian Bahan Bacaan). Pemilihan jenis permainan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa di mana guru mengajar. Fasilitator dapat memilih dua jenis permainan dari empat permainan yang tersedia.
4. Perwakilan kelompok dapat membacakan aturan permainan sampai seluruh anggota memahami aturan tersebut. Di dalam kelompok harus ada yang berperan sebagai guru dan siswa. Anggota yang berperan sebagai guru harus memimpin permainan.

5. Fasilitator memberi tanda kapan permainan dimulai dan kapan berhenti. Setiap permainan berlangsung sekitar lima menit. Fasilitator dapat bertepuk tangan tiga kali sebagai tanda permainan mulai atau berhenti.
6. Saat sesi pertama permainan selesai, setiap kelompok harus berpindah ke meja kelompok lain untuk memainkan permainan yang berbeda. Kelompok dapat berputar searah jarum jam. Usahakan setiap kelompok memiliki kesempatan untuk memainkan seluruh permainan.
7. Setelah sesi permainan selesai, fasilitator dapat mengajak peserta untuk mendiskusikan pertanyaan berikut.
  - Bagaimana guru mengelola/mengatur kelas supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
  - Apa yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum kegiatan dilaksanakan?

### **C. PENUTUP (2 menit)**

#### **Refleksi**

Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan mengenai pentingnya kegiatan membaca kata bagi anak.

- Apa yang harus diperhatikan guru saat akan mengajar membaca kata?

#### **Penguatan**

Fasilitator memberikan penguatan dengan cara menginformasikan hal-hal berikut.

- Membaca kata merupakan masa transisi anak sebelum dapat membaca.
- Kemampuan membaca kata mempengaruhi kemampuan menulis.
- Guru membutuhkan keterampilan dan ide kreatif untuk merancang kegiatan.
- Pengelolaan kelas yang baik dibutuhkan saat siswa belajar.

#### **Sumber/media pelatihan :**

1. Kertas yang dituliskan suku kata
2. Spidol, Pensil
3. Media Tangan, Media tutup botol, dan media kertas

Bima, 28 Juni 2021  
c/n. Pengajar Praktik,



**Adi Apriadi Adiansha, M.Pd.**  
NIDN. 0801048702